

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Dalam bab ini peneliti akan menjabarkan simpulan, implikasi dan rekomendasi hasil penelitian di SMP Negeri 40 Bandung.

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian kuasi eksperimen yang dilakukan di kelas VIII SMP Negeri 40 Bandung, ditemukan perbedaan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran IPS. Penelitian dilakukan pada satu kelas yang menggunakan metode pembelajaran *course review horay*. Aktivitas belajar siswa memiliki kualitas yang berbeda-beda, khususnya yang ditemukan pada kelas yang dijadikan kelas eksperimen. Berdasarkan hasil analisis data temuan dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka peneliti mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut.

- 1) Pembelajaran yang berpusat pada guru masih sering dilakukan oleh guru. Padahal kehadiran siswa di kelas bukan semata-mata formalitas sebagai pelengkap saja, namun lebih dari itu siswa dituntut untuk turut serta secara aktif dalam pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan sebelum diberikannya *treatment* dengan menggunakan metode pembelajaran *course review horay* menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan aktivitas belajar siswa antara pengukuran yang pertama dan kedua yang dilakukan sebelum memberikan *treatment*. Dari hasil uji-t, data menunjukkan nilai sig (*2-tailed*) 0.706 lebih besar dari nilai $\alpha = 0,05$, artinya H_0 diterima. Jika H_0 diterima berarti tidak terdapat perbedaan antara presentase pengukuran pertama 50.07% dan pengukuran kedua 49.93% terdapat sedikit penurunan aktivitas yaitu 0,14%. Namun, kondisi tersebut dapat dikatakan stabil dan tidak terdapat perbedaan kondisi aktivitas siswa sebelum diberikan *treatment* stabil dengan kualitas aktivitas yang sedang karena tidak terdapat perbedaan aktivitas belajar dari pengukuran pertama dan kedua pada pembelajaran IPS. Aktivitas belajar yang paling tinggi ditunjukkan pada aktivitas visual yaitu siswa mengajak bercanda teman

lainnya agar tidak fokus belajar. Aktivitas belajar yang paling rendah ditunjukkan pada aktivitas oral yaitu menanyakan kejelasan pendapat teman ketika presentasi. Hal tersebut menandakan bahwa pembelajaran berbasis pada guru kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk beraktivitas ketika pembelajaran berlangsung.

- 2) Aktivitas siswa di kelas tidak hanya mendengarkan penjelasan guru saja, tetapi siswa diharuskan untuk melihat, mendengar, bertanya pada guru atau teman, berdiskusi, dan mengajarkannya kembali kepada siswa lain. Penerapan metode pembelajaran *course review horay* di kelas mampu untuk mengembangkan enam dari delapan aktivitas belajar. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil penelitian yang menunjukkan tidak terdapat perbedaan aktivitas belajar siswa antara pengukuran yang pertama dan kedua yang dilakukan sesudah memberikan *treatment* dengan menggunakan metode pembelajaran *course review horay*. Dari hasil uji-t, data menunjukkan nilai sig (*2-tailed*) 0.921 lebih besar dari nilai $\alpha = 0,05$, artinya H_0 diterima. Jika H_0 diterima berarti tidak terdapat perbedaan antara presentase pengukuran pertama 49.93% dan pengukuran kedua 50.07% terdapat sedikit peningkatan aktivitas yaitu 0,14%. Hal tersebut dapat diartikan bahwa kondisi aktivitas siswa sesudah diberikan *treatment* stabil dengan kualitas aktivitas yang tinggi karena tidak terdapat perbedaan aktivitas belajar dari pengukuran pertama dan kedua pada pembelajaran IPS. Aktivitas belajar yang paling tinggi ditunjukkan pada aktivitas visual yaitu siswa memperhatikan penjelasan guru ketika menjelaskan materi pelajaran IPS. Aktivitas belajar yang paling rendah ditunjukkan pada aktivitas emosional yaitu merasa takut salah jika menjawab pertanyaan dari guru. Hal tersebut menandakan bahwa metode pembelajaran *course review horay* mampu meningkatkan aktivitas belajar siswa.
- 3) Aktivitas dalam mengikuti pembelajaran saat ini sangat diperhatikan terutama dalam pembelajaran IPS. Penerapan permainan dalam pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *course review horay* mampu mengembangkan aktivitas belajar siswa. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil penelitian yang menunjukkan terdapat perbedaan

aktivitas belajar siswa antara sebelum dan sesudah dilakukan *treatment* dengan menggunakan metode pembelajaran *course review horay*. Dari hasil uji-t data menunjukkan nilai sig (2-tailed) 0.03 untuk pengukuran variabel aktivitas sebelum dan sesudah *treatment* yang pertama dan 0.02 untuk pengukuran variabel aktivitas sebelum dan sesudah *treatment* yang kedua. Kedua data tersebut menunjukkan bahwa sig (2-tailed) lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$, artinya H_0 ditolak. Jika H_0 ditolak berarti terdapat perbedaan dengan persentase pengukuran pertama sebelum dilakukannya *treatment* adalah 23.8% untuk pengukuran pertama dan 23.73% untuk pengukuran kedua. Kemudian meningkat 2.47% setelah diberikan *treatment* dengan menggunakan metode pembelajaran *course review horay* menjadi 26.2% untuk pengukuran pertama, dan hasil pengukuran kedua setelah diberikan *treatment* menjadi 26.27%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran *course review horay* berpengaruh terhadap aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran IPS.

5.2 Implikasi

Mengacu pada hasil-hasil penelitian sebagaimana yang diungkapkan di atas, maka implikasi dari hasil-hasil tersebut diuraikan sebagai berikut.

- 1) Pembelajaran yang berpusat pada guru dirasa kurang efektif dalam mengukur kualitas aktivitas belajar siswa karena lebih mengutamakan guru yang berperan aktif pada pembelajaran IPS. Hal ini berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari tidak adanya perbedaan antara pengukuran pertama dan kedua sebelum dilakukannya *treatment*. Guru perlu memilih model yang efektif untuk menerapkan pembelajaran yang tepat dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa.
- 2) Metode pembelajaran *course review horay* dapat dijadikan sebagai metode pembelajaran untuk diterapkan pada kelas lain yang dirasa tepat untuk mengukur aktivitas belajar siswa khususnya pada pembelajaran IPS. Hal ini berdasarkan dengan hasil yang diperoleh, yaitu tidak adanya perbedaan aktivitas belajar antara pengukuran pertama dan kedua sesudah

treatment, namun mengalami peningkatan aktivitas belajar dari sebelum dilakukannya *treatment*.

- 3) Secara hasil akhir yang diperoleh bahwa aktivitas belajar siswa sesudah dilakukannya *treatment* lebih tinggi dari sebelum dilakukannya *treatment*. Hasil ini telah diketahui melalui hasil uji-t atau uji beda. Metode pembelajaran *course review horay* memberikan pengaruh terhadap aktivitas belajar siswa di kelas dibandingkan dengan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru sebelumnya. Secara implikasi terhadap penelitian ini dapat memberikan nuansa pembelajaran yang aktif dalam memberikan pengaruh aktivitas belajar siswa dan mengembangkan kemampuan siswa sesuai tingkat keberaniannya masing-masing.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan maka disajikan beberapa rekomendasi dalam upaya mengembangkan aktivitas belajar siswa pada pembelajaran IPS. Adapun rekomendasi dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1) Siswa

Siswa harus mengembangkan ide kreatif dan gagasannya ketika proses pembelajaran berlangsung serta menunjukkan proses interaktifnya baik itu dalam aktivitas visual, aktivitas oral, aktivitas mendengarkan, aktivitas menulis, aktivitas menggambar, aktivitas mental, aktivitas emosional, dan aktivitas motorik.

2) Guru

- a. Guru diharapkan mampu menjadi fasilitator bagi siswa bukan aktor yang hanya terus memberikan ceramah yang cenderung membosankan bagi siswa.
- b. Guru sebaiknya menerapkan model, metode, dan media yang mampu membuat siswa untuk aktif berbicara, baik dalam bertanya, memberikan analisis maupun presentasi didepan kelas.

- c. Guru harus memiliki ide ketika siswa sulit untuk mengembangkan pembelajarannya terutama dalam berbicara dan membuat siswa dalam belajar menjadi pasif.

3) Rekomendasi Hasil Penelitian

Hasil penelitian pada kelas eksperimen yaitu mengenai penerapan metode pembelajaran *course review horay* baik pada *treatment* pertama maupun kedua dirasa baik dan berjalan sesuai dengan RPP, tetapi harus diperbaiki dari segi persiapan waktu, perencanaan dan melaksanakan *treatment*.

4) Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Melakukan penelitian yang lebih luas mengenai model-model *cooperative learning* dari beberapa tipe lainnya yang dapat menumbuhkan aktivitas belajar siswa atupun masalah lainnya.
- b. Direkomendasikan untuk menyempurnakan atau memodifikasi penelitian ini, sehingga menghasilkan karya ilmiah yang lebih baik dan mampu dipertanggungjawabkan.
- c. Jika peneliti selanjutnya ingin melakukan penelitian mengenai aktivitas belajar, sebaiknya diberikan beberapa perlakuan, karena melalui aktivitas yang dilakukan secara terus menerus akan membentuk karakter siswa dalam belajar.